

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S., Bujawati, E., Habibi, H., & Mahdiyah, D. (2019). Determinan Kejadian Penyakit Diare Pada Santri Di Pesantren Modern Kota Makassar Tahun 2018. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5(2), 91-99.
- Arindari, D. R., & Yulianto, E. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 47-54.
- Dinas Kesehatan Kota Jambi. (2023). Data Penyakit Tertinggi di 20 Puskesmas di Kota Jambi
- Fatmawati, T. Y. (2017). Peran ibu dalam upaya pencegahan diare pada balita di kelurahan kenali asam bawah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 6(1), 58-63.
- Girsang, V. I. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Health Reproductive*, 6(2), 70-77.
- Iryanto, A. A., Joko, T., & Raharjo, M. (2021). Literature review: Faktor risiko kejadian diare pada balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1-7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010) *Pedoman Umum STBM*. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011) *Pedoman Umum PHBS di Rumah Tangga*. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017) *Pedoman Penanggulangan Diare*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022) *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023) *Laporan pemantauan penyakit diare nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lamaira, R. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Diare dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pucangsawit surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Notoadmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008.
- Permenkes Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013.
- Rolia, E., Oktavia, C., Rahayu, S. R., Fansuri, M., & Mufidah, M. (2023). Penyediaan Air Bersih Berbasis Kualitas, Kuantitas Dan Kontinuitas Air. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi) : Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 12(2), 155. <https://doi.org/10.24127/tp.v12i2.2594>

- (Sengkey, Joseph dan Warouw, 2020).
- Sengkey, A., Joseph, W. B., & Warouw, F. (2020). Hubungan antara ketersediaan jamban keluarga dan sistem pembuangan air limbah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita usia 24-59 bulan di desa raanan baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Kesmas*, 9(1).
- Suryowati, K. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare. *STIKes Surya Mitra Husada Kediri*, 1-7.
- Syahrizal, S. (2018). Pengaruh perilaku ibu tentang program STBM terhadap kejadian diare pada balita. *ActIon: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 48-56.
- Wandansari, A. P. (2013). Kualitas sumber air minum dan pemanfaatan jamban keluarga dengan kejadian diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 24-29.
- World Health Organization (WHO). (2017). Diarrhoeal disease.
- Khikmah, N. (2012). Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita usia 2–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 6(2), 34–39.
- Lestari, R. (2021). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Banjarsari, Surakarta* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Girsang, V. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Tindakan Pencegahan Diare pada Balita. *Jurnal Health Reproductive*, 6(2), 70–77.